

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil survey komoditas bahan kebutuhan pokok di pasar sample yang ada di Kabupaten Banyuasin diperoleh data sebagai berikut :

Pada awal Triwulan III terjadi Kenaikan harga yang cukup tinggi untuk komoditas cabai. cabai rawit merah dengan kenaikan harga rata-rata sebesar Rp. 23.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 30.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp. 53.000,-, cabai merah besar naik harga rata-rata Rp. 10.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 28.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp. 38.000,-, dan cabai merah keriting naik harga rata-rata sebesar Rp. 7.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 28.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp. 35.000,-. Di akhir triwulan II juga terjadi kenaikan harga untuk komoditas bawang merah dengan rata-rata kenaikan harga sebesar Rp. 6.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 18.000,- naik harga rata-rata menjadi Rp. 24.000,-.

Di Pertengahan triwulan III terjadi penurunan harga yang cukup besar untuk komoditas cabai, cabai rawit merah yang mengalami penurunan harga rata-rata Rp 27.000,- dari harga sebelumnya Rp.53 .000,- turun harga rata-rata menjadi Rp. 26.000,-, cabai merah keriting turun harga rata-rata Rp. 10.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 35.000,- turun harga rata-rata menjadi Rp. 25.000,-, cabai rawit hijau turun harga rata-rata Rp. 28.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 53.200,- turun harga rata-rata menjadi Rp 25.200,-, dan daging sapi segar turun harga rata-rata Rp. 5.000,- dari harga rata-rata sebelumnya Rp. 140.000,- turun harga rata-rata menjadi Rp, 135.000,- .

Resiko Kedepannya ;

Masih Terdapat potensi kenaikan harga untuk komoditas bawang putih dan beras. Kenaikan harga komoditas beras di karenakan habis masa panen musim tanam 1 dan musim tanam 2 produksi tidak terlalu banyak seperti Musim Tamam 1. Komoditas Bawang putih tergantung pasokan dari luar daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, tim pengendalian inflasi daerah Kabupaten Banyuasin memiliki program kerja berdasarkan roadmap pengendalian inflasi daerah, adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi triwulan III Tahun 2024 yaitu :

Pasokan yang tidak stabil untuk beberapa komoditas seperti bawang merah, bawang putih, cabai dan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi kepada daerah lain dalam hal pemenuhan kebutuhan komoditas cabai, bawang merah dan bawang putih menyebabkan harga komoditas tersebut sering fluktuasi yang cukup tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Banyuasin, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten

Banyuasin di antaranya :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia oleh PJ Bupati dan Satgas Pangan Kabupaten Banyuasin sebanyak 4 kali selama triwulan III (Juli-September 2024).
 2. Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
 3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting (melaksanakan pemantauan stok dan bahan pokok dan barang penting ditingkat distributor dan produsen) Pengadaan cadangan pangan Pemerintah Daerah. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Banyuasin berupa beras medium.
 4. Menginstruksikan kepada seluruh Kepala OPD, Camat, Kepala Desa, Lurah dan Kepala Sekolah untuk mengajak masyarakat untuk terus melaksanakan gerakan menanam cabai di pekarangan rumah, halaman sekolah, atau menggunakan Polibag dan menanam sayur melalui Pemanfaatan Pekarangan sebagai sentra produksi pangan rumah tangga dan mengurangi belanja pangan rumah tangga (instruksi PJ Bupati No. 7 tahun 2024 tentang Optimalisasi Gerakan Tanam Sayur terutama tanaman cabai, bawang merah dan jagung).
 5. Melaksanakan operasi pasar murah Dinas Koperasi Perdagangan dan UMKM bersama dinas terkait dan Tim TPID, Bulog, PTPN VII, Bank Sumsel Babel, Bank Mandiri dan Distributor lainnya sebanyak 5 kali (Juli-September 2024) dan gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan bersama dinas terkait, BUMD dan Bulog sebanyak 2 kali.
 6. Melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang.
 7. Melaksanakan Koordinasi dan Kerjasama antar daerah.
 8. Memberikan bantuan transportasi (biaya ongkos angkut) kepada Distributor untuk operasi pasar murah sehingga harga bahan pokok yang dijual jauh lebih murah.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Banyuasin secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Banyuasin walaupun Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten Non IHK :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia oleh PJ Bupati dan Satgas Pangan Kabupaten Banyuasin sebanyak 2 kali selama triwulan III (Juli-September 2024).
2. Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting (melaksanakan pemantauan stok dan bahan pokok dan barang penting ditingkat distributor dan produsen) Pengadaan cadangan pangan Pemerintah Daerah. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Banyuasin berupa beras medium.
4. Menginstruksikan kepada seluruh Kepala OPD, Camat, Kepala Desa, Lurah dan Kepala Sekolah untuk mengajak masyarakat untuk terus melaksanakan gerakan menanam cabai di pekarangan rumah, halaman sekolah, atau menggunakan Polibag dan menanam sayur melalui Pemanfaatan Pekarangan sebagai sentra produksi pangan rumah tangga dan mengurangi belanja pangan rumah tangga (instruksi PJ Bupati No. 7 tahun 2024 tentang Optimalisasi Gerakan Tanam Sayur terutama tanaman cabai, bawang merah dan jagung).
5. Melaksanakan operasi pasar murah Dinas Koperasi Perdagangan dan UMKM bersama dinas terkait dan Tim TPID, Bulog, PTPN VII, Bank Sumsel Babel, Bank Mandiri dan Distributor lainnya sebanyak 5 kali (Juli-September 2024) dan gerakan Pangan Murah

oleh Dinas Ketahanan Pangan bersama dinas terkait, BUMD dan Bulog.

6. Melaksanakan sidak pasar dan distributor agar tidak menahan barang.
 7. Melaksanakan Koordinasi dan Kerjasama antar daerah.
 8. Memberikan bantuan transportasi (biaya ongkos angkut) kepada Distributor untuk operasi pasar murah sehingga harga bahan pokok yang dijual-jauh lebih murah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah kebijakan yang diambil Pemerintah Daerah yang mendukung Pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif yaitu :

1. Meningkatkan awarness dari seluruh tim pengendali inflasi daerah termasuk Kapolres, Danramil, dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian inflasi.
2. Meningkatkan kerjasama antar daerah terutama daerah yang memiliki surplus bahan kebutuhan pokok khususnya yang mempengaruhi inflasi.
3. Menjalni kerjasama dengan pihak swasta seperti Perbankan, BI, dan Pertamina dalam hal peningkatan kualitas UMKM melalui pelatihan dan pendampingan.
4. Bekerjasama dengan Bulog dan distributor lainnya dalam pelaksanaan bazar pasar murah di Kabupaten Banyuasin.